

**PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA
ANAK USIA EMPAT TAHUN DUA BULAN (4;2)
(STUDI KASUS PADA SEORANG ANAK)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NILDA GUSTANTI
NIM 2009/96428**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

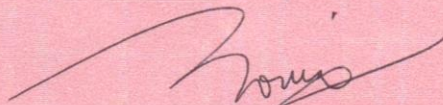
SKRIPSI

Judul : Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia Empat Tahun
Dua Bulan (4;2) (Studi Kasus pada Seorang Anak).
Nama : Nilda Gustanti
NIM : 2009/96428
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

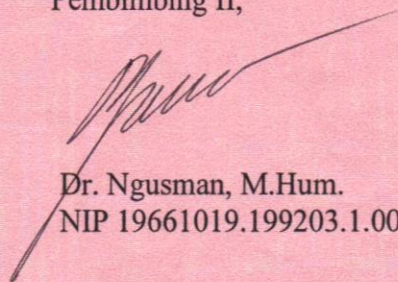
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Novia Julita, M. Hum.
NIP 19600612.198403.2.001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nilda Gustanti
NIM : 2009/96428

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia
Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan (4;2)
(Studi Kasus pada Seorang Anak)**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Nilda Gustanti, 2013. “ Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan (4;2) (Studi Kasus pada Seorang Anak)”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hal berikut: (1) pola kalimat deklaratif anak usia empat tahun dua bulan, (2) pola kalimat interogatif anak usia empat tahun dua bulan, (3) pola kalimat imperatif anak usia empat tahun dua bulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah pola kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif anak usia empat tahun dua bulan. Sumber data penelitian ini adalah tindak tutur anak usia empat tahun dua bulan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah metode cakap, simak, pengamatan dan didukung oleh teknik observasi dan rekam. Data yang sudah diperoleh ditranskripkan ke dalam bahasa tulis, diinventarisasikan, diidentifikasi, diklasifikasi, dan setelah itu baru disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, jenis-jenis kalimat ditinjau dari bentuk sintaksis yang diujarkan oleh anak usia 4;2 terdiri atas kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Frekuensi penggunaan kalimat oleh anak usia 4;2 tahun adalah kalimat deklaratif, interogatif, imperatif. *Kedua*, pola kalimat deklaratif ditinjau dari fungsi sintaksis yang diujarkan anak umur 4;2 beragam jenisnya, yaitu *subjek (S)*, *subjek-predikat (S-P)*, *predikat-objek (P-O)*, *predikat (P)*, *predikat-subjek (P-S)*, *subjek-predikat-objek (S-P-O)*, *subjek-predikat-pel (S-P-Pel)*, *subjek-keterangan (S-Ket)* dan *subjek-predikat-keterangan (S-P-Ket)*. Pola kalimat deklaratif yang paling dominan digunakan anak usia 4;2 tahun adalah pola *subjek-predikat-objek (S-P-O)*. *Ketiga*, Pola kalimat interogatif yang diujarkan anak usia 4;2 adalah pola *apa*, *siapa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, dan *bagaimana*. Pola kalimat interogatif yang paling dominan digunakan anak usia 4;2 tahun adalah pola *apa*. *Keempat*, pola kalimat imperatif anak usia 4;2 adalah menggunakan pola *menyuruh*, *mengajak*, *mengharap*, dan *larangan*. Pola kalimat imperatif yang paling dominan digunakan anak usia 4;2 tahun adalah pola *menyuruh*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan kesehatan, karunia, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, terutama penulis dan keluarga. Kepada-Nya kita memohon pertolongan dan ampunan, dan atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan (4;2) (Studi Kasus pada Seorang Anak)”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa saran, arahan, dan bimbingan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing I sekaligus Ketua Prodi Sastra Indonesia yang memberikan bimbingan dan saran serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membantu membimbing, dan memberikan saran, serta dorongan agar skripsi ini selesai, (3) Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (4) Staf pengajar dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembimbing dan berbagai pihak yang

sifatnya membantu kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Istilah	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pemerolehan Bahasa	8
a. Pemerolehan Sintaksis	11
b. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak	12
2. Pemerolehan Kalimat	15
a. Pengertian Kalimat	15
b. Ciri-ciri kalimat	16
c. Jenis-jenis Kalimat	17
d. Pola Kalimat	21
3. Anak	22
a. Anak berdasarkan Ciri Fisik	23
b. Anak berdasarkan Ciri Kejiwaan	25
c. Anak dari Segi Umur	27
d. Anak dari Segi Kognitif	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	33
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Informan dan Subjek Penelitian	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38

E. Teknik Penganalisisan Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	42
1. Pola Kalimat Deklaratif Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan ..	43
2. Pola Kalimat Interogatif Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan ..	48
3. Pola Kalimat Imperatif Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan.....	51
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	63
Lampiran II	72
Lampiran III	83
Lampiran IV	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa juga merupakan sarana yang dapat membantu seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain di lingkungannya. Ia dapat menyampaikan pemikirannya kepada orang lain melalui bahasa. Tanpa bahasa, manusia akan hidup sendirian, tidak ada komunikasi, interaksi, serta sosialisasi, sehingga manusia akan hidup sebagai makhluk primitif. Itulah pentingnya bahasa dalam kehidupan kita.

Bahasa pada hakikatnya hanya diperoleh manusia karena anak lahir ke dunia telah memiliki kemampuan kapasitas berbahasa. Anak dapat menguasai bahasa pertama melalui proses pemerolehan. Proses pemerolehan ini berlangsung secara alamiah. Pemerolehan bahasa anak mempunyai ciri yang sistematis, yakni memiliki suatu rangkaian kesatuan, berawal dari ujaran tanpa makna, satu kata, kemudian menjadi gabungan kata yang lebih rumit yakni sintaksis.

Gejala pemerolehan bahasa pada hakikatnya merupakan perkembangan psikologis yang luar biasa dalam diri anak. Mengenai pemerolehan bahasa, semua anak mendapatkan bahasa pertamanya secara tidak sadar dengan jalan mendengar langsung dari lingkungannya. Pemerolehan tersebut berupa ujaran

yang dapat didengarnya dari orang tua, para pengasuh, anak-anak yang lebih tua, teman sepermainan, televisi, radio, dan teman bermain.

Pemerolehan bahasa di lingkungan sosial pertama kali didapatkan anak dari lingkungan keluarga, terutama ibu dan pengasuh. Ketika berbicara dengan bayi, ibu biasanya menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa yang digunakan ketika berbicara dengan orang dewasa, misalnya dia menggunakan ujaran *mamam* untuk kata makan, *mimik* untuk kata minum susu, dan sebagainya.

Kemampuan berbahasa anak pada masa kecil seringkali disebut sebagai bahasa pertama. Bahasa pertama adalah bahasa yang dikenal anak sejak lahir atau disebut dengan bahasa ibu. Bahasa ibu merupakan salah satu sistem linguistik yang diperoleh secara alamiah dari ibu atau keluarga tempat anak dilahirkan dan dibesarkan.

Pemerolehan bahasa pada awalnya didapatkan sejak masih kanak-kanak. Pemerolehan bahasa pertama (B1) anak terjadi bila anak yang sejak semula tanpa bahasa kini telah memperoleh satu bahasa. Pada masa pemerolehan bahasa anak, anak lebih mengarah pada fungsi komunikasi daripada bentuk bahasanya. Pemerolehan bahasa anak dapat dikatakan mempunyai ciri kesinambungan, memiliki suatu rangkaian kesatuan, yang bergerak dari ucapan satu kata sederhana menuju gabungan kata yang lebih rumit.

Pemerolehan bahasa pertama erat sekali kaitannya dengan perkembangan sosial anak dan karenanya juga erat hubungannya dengan pembentukan identitas sosial. Pemerolehan bahasa pertama merupakan salah satu perkembangan menyeluruh anak menjadi anggota penuh suatu masyarakat. Bahasa memudahkan anak mengekspresikan gagasan, kemauannya dengan cara yang benar-benar dapat diterima secara sosial. Bahasa merupakan media yang dapat digunakan anak untuk memperoleh nilai-nilai budaya, moral, agama, dan nilai-nilai lain dalam masyarakat.

Pemerolehan bahasa anak dimulai pada rentang usia 0;0-5;0 tahun. Pada rentang waktu yang cukup lama tersebut, anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Orang tua perlu mengajak anak berdialog setiap hari, karena orang tua dan keluarga menjadi faktor penting dalam terbentuknya kemampuan berbahasa anak. Hal tersebut dapat membantu anak dalam pemerolehan ataupun penguasaan bahasa, khususnya sintaksis.

Pada masa pemerolehan bahasa, biasanya anak berbicara dengan menggunakan kalimat pendek. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap seorang anak berusia empat tahun dua bulan yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, subjek mempunyai kelebihan dalam berbicara. Subjek

berkomunikasi dengan lancar, terkadang menggunakan kalimat – kalimat yang panjang dan bermakna pada beberapa kalimat yang diujarkannya.

Berdasarkan kondisi dan pemikiran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemerolehan kalimat. Peneliti juga ingin mengetahui pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif yang diucapkan oleh subjek yakni anak usia empat tahun dua bulan.

B. Fokus Masalah

Secara umum pemerolehan bahasa pada anak mencakup tiga aspek yaitu pemerolehan fonologi, pemerolehan semantik, dan pemerolehan sintaksis. Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang frase, klausa dan kalimat. Kalimat terbagi dua macam yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Penelitian ini difokuskan pada kalimat tunggal, yaitu kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini. Bagaimanakah pola kalimat bahasa Indonesia anak usia empat tahun dua bulan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan tiga pertanyaan penelitian yakni: (1) bagaimanakah pola kalimat deklaratif anak usia empat tahun dua bulan? (2) bagaimanakah pola kalimat interogatif anak usia empat tahun dua bulan? (3) bagaimanakah pola kalimat imperatif anak usia empat tahun dua bulan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut: (1) pola kalimat deklaratif anak usia empat tahun dua bulan, (2) pola kalimat interogatif anak usia empat tahun dua bulan, (3) pola kalimat imperatif anak usia empat tahun dua bulan.

F. Manfaat Penelitian

Secara operasional, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan adalah (1) memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sintaksis berupa pengetahuan tentang pemerolehan bahasa, (2) mengumpulkan teori tentang pemerolehan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan bahasa anak usia 1 sampai 5 tahun. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah: (1)

sebagai bahan pembandingan terhadap ilmu bahasa yang sudah ada, (2) dapat menambah wawasan dalam meneliti pemerolehan bahasa, (3) dapat menambah wawasan dan mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang berbeda, (4) dapat dijadikan bahan masukan dalam penelitian pemerolehan bahasa, khususnya pemerolehan bahasa Indonesia.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran perlu dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- (1) Pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan seseorang (bukan cuma anak-anak) secara tidak sadar, implisit, dan informal.
- (2) Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan maupun tulisan, yang diungkapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun fonologi lainnya.
- (3) Bahasa Indonesia merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat yang berada di kepulauan Indonesia baik yang berbangsa, berbudaya maupun untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat Indonesia.

- (4) Anak adalah sebagai orang atau manusia yang mempunyai pikiran, sikap, perasaan, dan minat berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan yang masih dimilikinya.